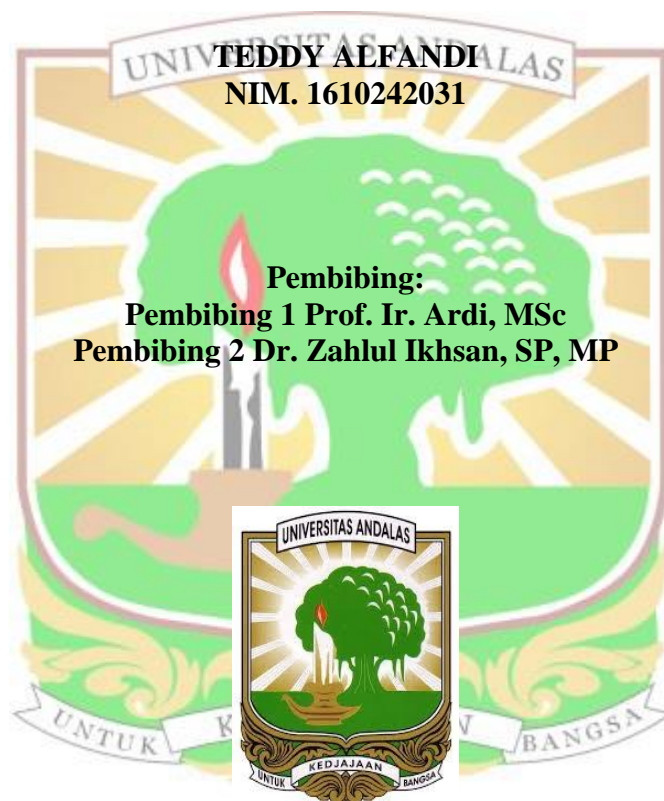


**EFIKASI HERBISIDA *IPA Glifosat* TERHADAP GULMA DAN
DOSIS PUPUK (UREA + SP-36 + KCL) TERHADAP
PERTUMBUHAN KELAPA SAWIT PADA FASE
TANAMAN BELUM MENGHASILKAN**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2021**

EFIKASI HERBISIDA *IPA Glifosat* TERHADAP GULMA DAN DOSIS PUPUK (UREA + SP-36 + KCL) TERHADAP PERTUMBUHAN KELAPA SAWIT PADA FASE TANAMAN BELUM MENGHASILKAN

Abstrak

Pengendalian gulma merupakan salah satu faktor penentu tercapainya hasil kelapa sawit yang tinggi, bersamaan dengan itu perlu dilakukan pemupukan untuk menyediakan unsur hara bagi tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui interaksi antara herbisida *IPA Glifosat* dengan pupuk Urea+SP-36+KCl terhadap pengendalian gulma dan pertumbuhan tanaman kelapa sawit fase belum menghasilkan. (2) memperoleh dosis herbisida yang efektif mengendalikan gulma, dan mendapatkan dosis pupuk Urea+SP-36+KCl terbaik terhadap tanaman kelapa sawit. Penelitian dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari 2 faktor dan terdapat 8 kombinasi perlakuan. Faktor pertama dosis herbisida *IPA Glifosat* (1.920 g/ha, 2.400 g/ha, penyiangan mekanis, dan kontrol) dan faktor kedua dosis pupuk Urea+SP-36+KCl (600 g Urea + 750 g SP-36 + 700 g KCl/tanaman, dan 700 g Urea + 850 g SP-36 + 800 g KCl/tanaman). Data dianalisis ragam dan kalau berbeda nyata dilanjutkan dengan uji lanjut Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara dosis herbisida *IPA Glifosat* dengan pupuk Urea+SP-36+KCl terhadap pengendalian gulma dan pertumbuhan tanaman kelapa sawit fase belum menghasilkan. Dosis herbisida *IPA Glifosat* yang efektif menekan bobot kering gulma adalah 1.920 g/ha karena efektif menekan bobot kering gulma hingga 12 Minggu Setelah Aplikasi (MSA) dan mendapatkan rata-rata bobot kering terkecil. Pemberian pupuk Urea+SP-36+KCl tidak berpengaruh terhadap parameter pertumbuhan vegetatif tanaman kelapa sawit fase belum menghasilkan.

Kata Kunci: *IPA Glifosat*, Gulma, Pupuk, Pertumbuhan



THE EFFICACY OF HERBICIDE *IPA Glyphosate* ON WEEDS AND DOSAGES OF FERTILIZER (UREA+SP-36+KCL) ON THE GROWTH OF IMMATURE OIL PALM

Abstract

Weed control is one of the determining factors for achieving high oil palm yields, at the same time fertilization is necessary to provide nutrients for plants. This study aims to: (1) determine the interaction between the herbicide *IPA Glyphosate* with fertilizer Urea+SP-36+KCl on weed control and growth of immature oil palm. (2) to obtain an effective dose of herbicide to control weeds, and to obtain the best dose of Urea+SP-36+KCl fertilizer for the growth of oil palm. The study was conducted using a factorial Randomized Block Design (RBD) consisting of 2 factors and 8 treatment combinations. The first factor is herbicide doses of *IPA Glyphosate* (1,920 g/ha, 2,400 g/ha, mechanical weeding, and control) and the second-factor is fertilizer doses of Urea+SP-36+KCl (600 g Urea +750 g SP-36 +700 g KCl/plant, and 700 g Urea + 850 g SP-36 + 800 g KCl/plant). The data were analyzed for variance and if significantly different then continued with Duncan's New Multiple Range Test (DMNRT) at the 5% level. The results showed that there was no interaction between the dose of the herbicide *IPA Glyphosate* with fertilizer Urea+SP-36+KCl on weed control and growth of immature oil palm. The herbicide dose of *IPA Glyphosate* which was effective in suppressing the dry weight of weeds was 1,920 g/ha because it was effective in suppressing the dry weight of weeds up to 12 weeks after application (WAA) and obtained the smallest average of weed dry weight. Urea+SP-36+KCl fertilizer application did not affect the vegetative growth parameters of immature oil palm.

Keywords: *IPA Glyphosate*, Weeds, Fertilizer Urea, SP-36, KCl, Growth